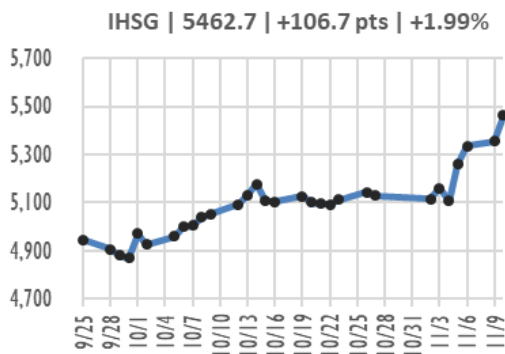


DAILY STATISTICS


IHSG	5,462.74
Change	106.73
Change (%)	1.99
Total Value (IDR triliun)	15.42
Total Volume (miliar saham)	15.86
Net Foreign Buy (IDR miliar)	2,247.79
Up: 276	Down: 182
	Unchange: 254

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	24,905.59	65.75	0.26
Hang Seng	26,301.48	285.31	1.10
Strait Times	2,705.00	95.64	3.67
FTSE 100	6,296.85	110.56	1.79
Dow Jones	29,420.92	262.95	0.90
S&P 500	3,545.53	(4.97)	(0.14)
Nasdaq	11,553.86	(159.93)	(1.37)

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	41.4	1.07	2.66
Palm Oil	769.5	6.25	0.82
Gold	1,875.4	22.20	1.20
Nickel	15,710.0	388.25	2.53
Coal	62.3	0.25	0.40

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,012.0	(38.00)	(0.27)
SGD IDR	10,390.6	(55.77)	(0.53)
JPY IDR	133.0	(0.51)	(0.38)

Stock	Buy / Sell Range	Recommendation	Stoploss
HMSP	1,460 - 1,535	Accumulative Buy	1,415
ELSA	228 - 240	Trading Buy	222
EXCL	2,160 - 2,220	Accumulative Buy	2,120

News Highlight

- Masih terdampak pandemi, ekonomi Arab Saudi kontraksi 4,2% di kuartal III-2020.
- Transaksi cash management Bank Mandiri tumbuh 24% yoy hingga September 2020.
- Kinerja ciamik, ini kontribusi pendapatan Darma Henwa (DEWA) hingga semester I-2020.

Daily Outlook

IHSG menguat 106,73 poin (+1,99%) pada perdagangan kemarin, IHSG ditutup pada level 5.462,74. Bursa mencatat transaksi sebanyak Rp 15,42 triliun dengan volume sebesar 15,86 miliar lembar saham. Investor asing mencetak beli bersih (net buy) di pasar sebesar Rp 2.247,79 miliar. Hanya 1 sektor industri yang mengalami penurunan, yaitu sektor tambang (-0,96%), kedelapan sektor lainnya mengalami penguatan, dengan yang paling tinggi adalah sektor keuangan (+3,94%), sektor industri dasar (+2,42%), dan sektor aneka industri (+2,26%).

Dari Bursa Asia, Indeks Nikkei menguat (+0,26%), Indeks Hang Seng menguat (+1,10%), Indeks Straits Times ditutup menguat (+3,67%). Selanjutnya dari bursa Eropa, FTSE 100 ditutup menguat (+1,79%). Kemudian dari bursa AS, indeks Dow Jones menguat (+0,90%), S&P 500 ditutup melemah (-0,14%), dan indeks NASDAQ melemah (-1,37%).

Dari bursa AS, penurunan yang terjadi pada indeks NASDAQ disebabkan karena investor melego saham teknologi yang selama ini diuntungkan oleh pembatasan sosial selama pandemi. Beberapa contoh saham tersebut seperti Netflix, Amazon, Facebook, dan Microsoft selama ini sudah diuntungkan selama masa WFH disaat pandemi corona. Para investor kini berpindah kepada sektor yang memperoleh keuntungan dari pemulihan ekonomi.

Sementara itu dari bursa Asia, kenaikan disebabkan karena respons positif dari para investor akibat hasil kerja sama Pfizer Inc. dengan BioNTech SE. yang diklaim ampuh menangkal virus corona hingga 90% yang sebelumnya hanya 75%.

Kemudian dari dalam negeri, IHSG telah menembus level resistance tertingginya sejak akhir Agustus silam di kisaran 5390. Peningkatan ini disebabkan karena sentimen vaksin untuk virus corona yang sudah lebih efektif di angka 90%. Untuk hari ini, diperkirakan kenaikan akan berlanjut, dengan rentang pergerakan IHSG diantara 5420 - 5500.

News Update

- Transaksi cash management Bank Mandiri tumbuh 24% yoy hingga September 2020.** PT Bank Mandiri Tbk terus melakukan inovasi untuk mendorong pertumbuhan bisnis pengelolaan kas atau cash management system. Perbankan pelat merah ini terus melengkapi fitur-fitur baru dalam layanan pada bisnis tersebut. SVP Transaction Banking Wholesale Bank Mandiri Tri Nugroho mengatakan, perseroan telah melakukan perubahan platform cash management pada tahun ini guna memudahkan nasabah melakukan transaksi dan didukung dengan fitur transaksi yang lengkap yang bisa diakses 24 jam. "Fitur baru yang ada pada cash management Bank Mandiri tahun ini adalah corporate card management dan merchant payment management," kata Tri pada Kontan.co.id, Selasa (10/11). Sejalan dengan inovasi yang dilakukan tersebut, volume transaksi bisnis cash management Bank Mandiri mengalami kenaikan 24% per September 2020 dibandingkan tahun lalu di periode yang sama tahun lalu (yoy) . Begitu pula dengan pendapatan komisi atau fee based income (FBI) dari bisnis ini tumbuh 11% yoy. (Kontan)

[Link klik disini](#)
- Masih terdampak pandemi, ekonomi Arab Saudi kontraksi 4,2% di kuartal III-2020.** Pertumbuhan ekonomi Arab Saudi kontraksi 4,2% pada kuartal III-2020 secara year on year (yoy). Selasa (10/11), Otoritas Umum Statistik Arab Saudi mengungkapkan, kontraksi ini lebih kecil daripada pertumbuhan ekonomi kuartal kedua, di mana ekonomi Arab Saudi terguncang oleh penguncian karena pandemi virus corona. Berdasarkan data tersebut, ekonomi Arab Saudi tumbuh 1,2% secara kuartalan, yang disesuaikan secara musiman di kuartal ketiga dari kontraksi 4,9% pada kuartal sebelumnya. "Perkiraan kilat" untuk produk domestik bruto triwulanan tidak memiliki rincian tentang bagaimana kinerja sektor minyak dan non-minyak dalam periode tiga bulan hingga akhir September lalu. Otoritas menambahkan, perkiraan keluar pada akhir kuartal referensi, ketika informasi masih parsial dan tunduk pada perkiraan tingkat tinggi. (Kontan)

[Link klik disini](#)
- Segera gelar rights issue, ini kata manajemen Adi Sarana Armada (ASSA).** PT Adi Sarana Armada Tbk mengambil ancap-an cap untuk persiapan bisnis di tahun depan. Salah satunya melalui penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu 1 (PMHMETD 1) atau rights issue sebanyak 600 juta obligasi konversi dengan jumlah pokok sebesar Rp 450 miliar. Direktur Utama Adi Sarana Armada Prodjo Sunarjanto menjelaskan, aksi korporasi ini menjadi langkah awal bagi persiapan bisnis perusahaan di tahun 2021. "Penerbitan obligasi untuk memperkuat alternatif sumber dana sesuai dengan pengembangan bisnis model," kata dia kepada Kontan.co.id, Selasa (10/11). Dana hasil rights issue akan digunakan untuk memperkuat belanja modal atau capital expenditure (capex) perusahaan tahun depan. Namun, ia belum menyebutkan proyeksi belanja modal di tahun depan. Dalam rencana aksi korporasi tersebut, emiten berkode saham ASSA ini akan menyelenggarakan PMHMETD 1 sebanyak 600 juta obligasi konversi dengan jumlah pokok sebesar Rp 450 miliar. Rinciannya, setiap pemegang 453 saham lama yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham ASSA pada tanggal 7 Januari 2021 berhak memperoleh 80 HMETD, yang mana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 unit obligasi konversi dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 750. (Kontan)

[Link klik disini](#)
- Kinerja ciamik, ini kontribusi pendapatan Darma Henwa (DEWA) hingga semester I-2020.** Perusahaan jasa pertambangan PT Darma Henwa Tbk (DEWA) mencatatkan kinerja keuangan positif selama semester I-2020. Pendapatan perusahaan tercatat naik 30,51% menjadi US\$ 169,11 juta di semester I-2020. Asal tahu saja, realisasi pendapatan DEWA di semester I-2019 lalu hanya sebesar US\$ 129,57 juta. Jika ditelusuri, mayoritas pendapatan DEWA di semester I-2020 berasal dari pihak berelasi sebesar US\$ 160,18 juta. Dari jumlah tersebut, PT Kaltim Prima Coal menyumbang pendapatan kepada DEWA sebesar US\$ 125,85 juta sedangkan PT Arutmin Indonesia memberi kontribusi pendapatan sebesar US\$ 34,23 juta. Di semester I-2020, DEWA juga memperoleh pendapatan dari pihak ketiga sebanyak US\$ 8,92 juta. Kontributor pendapatan pihak ketiga DEWA berasal dari PT Cakrawala Langit Sejahtera sebesar US\$ 7,99 juta dan PT Aneka Tambang Tbk sebesar US\$ 929.493. DEWA turut mengalami kenaikan beban pokok pendapatan sebesar 39,30% (yoy) menjadi US\$ 168,18 juta di semester I-2020. Adapun pada semester I-2019 DEWA mencatatkan beban pokok pendapatan sebesar US\$ 120,73 juta. (Kontan)

[Link klik disini](#)
- Semen Baturaja (SMBR) merugi di kuartal III, ini kata manajemen.** Kinerja PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) mengalami tekanan sepanjang kuartal ketiga 2020. Mengutip laporan keuangan, emiten semen ini membukukan pendapatan Rp 1,15 triliun, turun 19,18% dari realisasi pendapatan di periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai Rp 1,42 triliun. Dus, penurunan pendapatan ini berdampak pada turunnya kinerja bottomline SMBR. Emiten pelat merah ini membukukan kerugian bersih yang diatribusikan ke entitas induk senilai Rp 112,60 miliar. Realisasi ini berbanding terbalik dengan capaian SMBR pada kuartal ketiga 2019 dimana SMBR masih membukukan laba bersih senilai Rp 22,72 miliar. VP Corporate Secretary Semen Baturaja Doddy Irawan membeberkan, penurunan pendapatan SMBR disebabkan oleh turunnya volume penjualan semen. Doddy mengatakan, terjadi penurunan permintaan semen secara nasional dan di wilayah pasar SMBR yang cukup signifikan akibat pandemi covid-19. (Kontan)

[Link klik disini](#)
- Kuartal III 2020, Mandiri Syariah catat laba lebih dari Rp 1 triliun.** PT Bank Syariah Mandiri (Mandiri Syariah) berhasil mencatatkan pertumbuhan bisnis berkualitas dan meraih laba melampaui Rp 1,07 triliun, naik signifikan 22,66% year on year per September 2020. Kenaikan laba terutama didorong oleh perbaikan cost of fund akibat peningkatan rasio dana murah atau current account dan saving account (CASA). Pencapaian positif ini menjadi pijakan bagi keberlanjutan Mandiri Syariah menjelang penggabungan (merger) dengan dua bank syariah milik Himbara tahun depan. Direktur Finance, Strategy dan Treasury Mandiri Syariah Ade Cahyo Nugroho menyampaikan, kinerja Mandiri Syariah terjaga positif berkat peningkatan fee based income terutama yang disumbang dari layanan digital, produk berbasis emas dan pendapatan margin pembiayaan consumer. Dari sisi volume bisnis, hingga akhir September 2020 Mandiri Syariah mencatat dana pihak ketiga (DPK) di angka Rp 106,12 triliun, naik 17,26% dari Rp 90,49 triliun per September 2019. Dimana tabungan yang menjadi kontributor dan produk andalan tumbuh sebesar 19,12% yoy menjadi Rp 44,77 triliun dan menjadikan porsi CASA mencapai hingga 59,22% dari total DPK. (Kontan)

[Link klik disini](#)

In-Depth Stock Analysis

CPIN Trading Buy | Entry 6575 - 6675 | Stoploss 6300 | Target 7550

CPIN menembus resistance 6600 pada perdagangan kemarin, disertai dengan volume transaksi yang cukup tinggi. Melihat indikator oscillator seperti RSI dan stochastic, CPIN sudah diyakini memasuki area overbuy yang meningkatkan peluang akan terjadi reversal di kemudian hari. Namun peluang yang masih ada, dengan dorongan dari investor bullish, CPIN masih ada potensi penguatan. Kami memberi rekomendasi trading buy untuk saham CPIN dengan rentang beli disekitar 6575 - 6675, dengan stoploss disekitar 6300, dan target harga berpotensi mencapai level 7550.

CPIN membukukan laba bersih Rp 2,28 triliun hingga kuartal III/2020. Capaian tersebut turun 10,94% dari Rp 2,56 triliun pada periode yang sama tahun lalu. CPIN meraup penjualan sebesar Rp 43,28 triliun pada periode Januari-September 2020. Penjualan ini susut 1,38% dari periode yang sama tahun lalu Rp 43,89 triliun.

Pembahasan penjualan per segmen adalah sebagai berikut, penjualan dari segmen pakan masih jadi kontributor utama senilai Rp 20,02 triliun, melemah 5,25% dari periode yang sama tahun lalu Rp 21,13 triliun. Disusul penjualan ayam pedaging senilai Rp 13,18 triliun atau meningkat 4,35% dari sebelumnya Rp 12,63 triliun. Penjualan day old chicken (DOC) sebanyak Rp 4,63 triliun atau 9,39% lebih rendah dari Rp 5,11 triliun. Selanjutnya, penjualan dari ayam olahan senilai Rp 4,15 triliun atau naik 13,69% dari Rp 3,65 triliun pada kuartal III-2019, dan pendapatan lain-lain menyumbang Rp 1,29 triliun.

Tekanan pendapatan masih berlanjut pada kuartal III/2020 terutama untuk segmen segmen DOC, hal ini karena harga broiler dan DOC secara keseluruhan di pasar pada kuartal III/2020 masih rendah ketimbang kuartal II/2020.

Penurunan laba bersih CPIN masih berpotensi berlanjut pada kuartal III/2020. Meski demikian, capaian kinerja CPIN relatif lebih baik jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis, realisasi kinerja emiten pakan ternak ini masih sesuai dengan ekspektasi pasca revisi target selama masa pandemi covid-19.





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.